

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan kemudian menganalisis praktik upah anak sapi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Aoreo Kecamatan Lainea Kabupaten Konawe Selatan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik upah anak pada pemeliharaan ternak sapi merupakan tradisi yang telah lama dilakukan oleh masyarakat di Desa Aoreo. Hal ini didasarkan dari kebiasaan-kebiasaan yang juga pernah dilakukan oleh orang-orang terdahulu yang juga melakukan praktik upah anak dari jasa pemeliharaan sapi. Adapun sistem pemberian upah dari jasa pemeliharaan sapi yang dilakukan adalah menggunakan anak dari perkembangbiakan sapi yang dipelihara dengan sistem pergantian kepemilikan pada saat sapi yang pelihara tersebut melahirkan dan pembagiannya disesuaikan dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak yang berkontrak (pemilik sapi dan pemelihara).
2. Praktik upah anak pada pemeliharaan sapi yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Aoreo ditinjau dari perspektif ekonomi Syari'ah adalah akad yang baik, sebab dari bentuk kegiatan dan unsur-unsur perikatan yang terdapat pada akad perjanjian sudah jelas dan banyak sekali manfaat yang dapat diambil dari transaksi tersebut, seperti nilai tolong menolong antar sesama (*ta'awun*) dan nilai-nilai persaudaraan (*ukhuwah*).

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu dan patut penulis berikan saran pada penulisan diakhir skripsi ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepada para pemilik sapi dalam melaksanakan transaksi pengupahan kepada pemelihara, selain menggunakan perjanjian secara lisan hendaknya menggunakan perjanjian secara tertulis dan juga menghadirkan beberapa orang saksi, agar perjanjian bersifat formal dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai antisipasi adanya kejadian yang tidak terduga seperti kecurangan dan sebagai kepastian atas pemeliharaannya.
2. Bagi para pemelihara sapi hendaknya selalu menjaga sapi yang telah dipercayakan oleh pemiliknya, utamanya dalam hal kesehatan dan keselamatannya dari ancaman pencurian dan lain sebagainya. Sehingga dengan usianya yang panjang maka akan menghasilkan keturunan yang banyak dan sehat yang menjadi tujuan akhir dari transaksi jasa yang dijalankan.
3. Baik pemilik sapi maupun pemelihara hendaknya tetap senantiasa selalu berpegang pada rasa keadilan dan saling tolong-menolong, saling mempercayai serta bersama-sama berlaku jujur.